

**Pengaruh *Eco-Efficiency*, *Carbon Emissions Disclosure*, dan *Profitability*
Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Sektor Perusahaan
Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023**

Resti Kurniasari¹, Yuli Tri Cahyono²
Universitas Muhammadiyah Surakarta
b200210044@student.ums.ac.id¹; ytc115@ums.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and analyze the effect of eco-efficiency, carbon emissions disclosure, and profitability on the value of the company. Hypothesis testing was conducted with a sample of 62 infrastructure companies registered with IDX-IC for the period 2021-2023. Sampling method using purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that carbon emission disclosure has an effect on the value of the company, while eco-efficiency and profitability have no effect.

Keywords: *eco-efficiency, profitability, carbon emission disclosure, company value*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *eco-efficiency*, *carbon emissions disclosure*, dan *profitability* terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan sampel 62 perusahaan infrastruktur yang terdaftar pada *IDX-IC* periode 2021-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh, sedangkan *eco-efficiency* dan *profitability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *eco-efficiency, profitability, carbon emission disclosure, nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Pemanasan global merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang signifikan dan tengah menjadi fokus perhatian saat ini. Hal ini terjadi karena adanya perubahan iklim yang disebabkan tingginya kandungan karbon dioksida (CO_2) pada atmosfer, sehingga terjadi peningkatan suhu di bumi.

Menurut penelitian Evitasari & Komarulzaman (2023) Indonesia menduduki peringkat 4 negara tertinggi penyumbang CO_2 di dunia pada tahun 2020. Dalam upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim, sesuai Peraturan Presiden Nomor 61/2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, suatu entitas diharapkan memberi dukungan dan kontribusi dengan memasukkan informasi *carbon emissions disclosure* pada *sustainability report* dan *annual report*.

Saat ini pertumbuhan infrastruktur dan bangunan berkembang dengan pesat terutama di negara-negara berkembang. Pusat komersial perkotaan dan perumahan juga semakin berkembang seiring dengan kemajuan pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur merupakan salah satu faktor penyumbang emisi karbon karena proses pembangunan dan realisasi infrastruktur terdapat banyak sumber karbon, seperti bahan bangunan, listrik, dan bahan bakar alat berat.

Salah satu konsep sistem manajemen lingkungan yang berfungsi sebagai kontrol manajemen terhadap dampak lingkungan dapat disebut dengan *eco-efficiency*. Implementasi konsep ini memerlukan sistem manajemen yang berorientasi pada lingkungan dan didukung oleh standar internasional seperti *ISO 14001*. Menurut Sri (2017) penerapan *ISO 14001* dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan, meningkatkan efisiensi proses bisnis, meningkatkan daya saing perusahaan dan membangun citra positif perusahaan di mata pemerintah, pengusaha, dan masyarakat. Perusahaan yang menerapkan *eco-efficiency* akan mendapatkan dukungan dan kepercayaan, serta respon positif dari pasar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan untuk keberlangsungan operasionalnya di masa depan merupakan bentuk dari *carbon emissions disclosure*. Informasi mengenai tanggungjawab perusahaan disajikan secara transparan dalam laporan tahunan, sehingga memberikan manfaat bagi para investor dalam mengelola kinerja perusahaan tidak hanya dari segi keuntungan finansial, tetapi juga dari aspek operasionalnya.

Salah satu aspek yang berpotensi mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan adalah *profitability*. Aspek ini dapat digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan. Jika suatu perusahaan diukur dengan indikator keuangan yang baik, maka kreditur, pemasok, dan investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja suatu perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kualitas informasi dalam laporan keuangan dapat diukur dari keterbukaan informasi dan pengungkapan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan. Menurut Faizah (2022) keberlanjutan aktivitas operasional suatu perusahaan tidak hanya bertujuan untuk *profitability*, tetapi juga kombinasi elemen operasional lainnya seperti kinerja keuangan, keadilan sosial, dan tanggungjawab lingkungan sekitar perusahaan.

Melihat fenomena yang ada dan perkembangan penelitian terkait nilai perusahaan mendorong peneliti untuk mengkaji kembali melalui penelitian dengan judul "Pengaruh *Eco-efficiency*, *Carbon Emissions Disclosure*, dan *Profitability* Terhadap Nilai

Perusahaan. Studi kasus pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.”

TINJAUAN LITERATUR

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori Legitimasi merupakan suatu bentuk upaya dalam membangun hubungan komunikasi positif antara perusahaan dengan masyarakat guna meminimalisir terjadinya pelanggaran perusahaan yang merugikan masyarakat (Fuadah *et al.*, 2018:39). Teori ini menggambarkan hubungan antara aspek tanggungjawab sosial dan lingkungan untuk memenuhi harapan masyarakat terhadap pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan tahunan guna meningkatkan reputasi perusahaan. Keberlangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari hubungan masyarakat dengan lingkungan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan dapat kehilangan legitimasinya jika terjadi ketidakselarasan antara nilai perusahaan dengan nilai masyarakat.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agents*) dalam sebuah perusahaan. Teori ini membahas potensi konflik kepentingan yang dapat timbul ketika kedua pihak memiliki tujuan yang berbeda (Fuadah *et al.*, 2018:46). Teori agensi memiliki asumsi bahwa kedua belah pihak sama-sama ingin memaksimalkan keuntungan, sehingga terkadang timbul konflik kepentingan antara kedua pihak. *Principal* dan *agents* dapat membuat kontrak untuk menyelaraskan kepentingan keduanya terkait *profitability* dan peningkatan nilai perusahaan. Kontrak ini bertujuan untuk menginspirasi *agents* untuk bekerja lebih optimal, sehingga tujuan *principal* tercapai dan mengurangi konflik kepentingan.

Pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan

Eco-efficiency merupakan suatu konsep keberlanjutan lingkungan untuk menghasilkan manfaat ekonomi suatu perusahaan dengan bertanggungjawab terhadap lingkungan dan mengurangi dampak CO_2 yang dihasilkan. Kepemilikan *ISO 14001* menunjukkan bahwa perusahaan termasuk perusahaan hijau atau *eco-efficiency* (Dianti & Puspitasari, 2024). Perusahaan yang memiliki sertifikasi *ISO 14001* akan membantu perusahaan mendapatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat serta memiliki citra positif untuk peningkatan nilai perusahaan di masa depan.

Pengaruh *carbon emissions disclosure* terhadap nilai perusahaan

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap masalah perubahan iklim, menjadikan perusahaan menghadapi tekanan baru untuk mengungkapkan apa yang mereka lakukan berdampak pada lingkungan. Untuk mengurangi perbedaan dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat, perusahaan harus memasukkan isu

pemanasan global (Faizah, 2022). Legitimasi yang baik akan membantu keberlanjutan usaha.

Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Pengungkapan ini akan meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan yang sering mengungkapkan informasi mudah melanjutkan operasinya karena telah memperoleh kepercayaan publik. Operasi bisnis yang memberikan informasi lingkungannya dapat mengurangi dampak pada kerusakan lingkungan, sehingga pengungkapan ini dapat meningkatkan nilai perusahaan (Faizah, 2022). Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor. Investor akan tertarik pada perusahaan dengan reputasi yang baik dan dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan operasional dari modal investor. Permintaan saham investor meningkat ketika nilai perusahaan meningkat.

Pengaruh *profitability* terhadap nilai perusahaan

Profitability merupakan ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada jangka waktu tertentu. Tingkat *profitability* yang tinggi menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi, sedangkan *profitability* yang rendah menghasilkan nilai perusahaan yang rendah pula (Pranoto & Cahyono, 2022).

Perusahaan dengan *profitability* tinggi lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan investor dalam memberikan modal awal kepada perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi bisa menarik perhatian investor. Semakin tinggi keuntungan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba atas investasi (Faizah, 2022). Ketertarikan investor terhadap keuntungan perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan menetapkan kriteria khusus sesuai tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs BEI dan *website* resmi perusahaan. Metode analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan metode regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Pengujian yang dilakukan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji signifikansi.

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai peta pengelompokan data. Statistik yang dimaksud adalah meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum pada semua variable yang digunakan.

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, yang bertujuan memastikan bahwa model regresi adalah fit. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*,

multikolinearitas menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value*, heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, dan autokorelasi diuji menggunakan *Run Test*.

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui hubungan dan dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 EE + \beta_2 CED + \beta_3 PR + e$$

Keterangan:

NP	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β_{1-3}	= Koefisien regresi
EE	= <i>Eco-Efficiency</i>
CED	= <i>Carbon Emission Disclosure</i>
PR	= <i>Profitability</i>
e	= <i>error</i>

Dari analisis regresi akan diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya prosentase variabel independen yang diamati terhadap variabel dependennya, uji F untuk melihat kelayakan model, serta uji t untuk mengetahui signifikansi (pengaruh) masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif pada setiap variabel beserta uraiannya terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Eco-Efficiency</i>	62	0,00	1,00	0,82	0,385
<i>Carbon Emission Disclosure</i>	62	0,06	0,78	0,4561	0,22111
<i>Profitability</i>	62	-0,28	0,24	0,0266	0,08217
Nilai Perusahaan	62	0,11	1,69	1,1204	0,34929

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa dari 62 sampel menunjukkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Eco-efficiency*
Nilai *mean* sebesar 0,82 dengan rentang 0,00 hingga 1,00, standar deviasi 0,385, nilai terendah 0,00, dan nilai tertinggi 1,00.
2. *Carbon Emission Disclosure*

Nilai *mean* sebesar 0,4561 dengan rentang nilai 0,06 hingga 0,78, standar deviasi 0,22111, nilai terendah 0,06, dan nilai tertinggi 0,78.

3. *Profitability*

Nilai *mean* sebesar 0,0266 dengan rentang nilai -0,28 hingga 0,24, standar deviasi 0,08217, nilai terendah -0,28, dan nilai tertinggi 0,24.

4. Nilai Perusahaan

Nilai *mean* sebesar 1,1204 dengan rentang nilai 0,11 hingga 1,69, standar deviasi 0,34929, nilai terendah 0,11, dan nilai tertinggi 1,69.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang dipakai sebagai syarat sahnya penggunaan model regresi adalah sebagai berikut:

1. **Uji Normalitas**

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N		62
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.32176789
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.063
	<i>Positive</i>	.063
	<i>Negative</i>	-.059
<i>Test Statistic</i>		.063
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dan diolah dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. **Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance value</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
<i>Eco-Efficiency</i>	0,931	1,074	Bebas Multikolinearitas
<i>Carbon Emission</i>	0,855	1,170	Bebas Multikolinearitas
<i>Profitability</i>	0,913	1,095	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 3 tersebut terlihat bahwa *tolerance value* pada masing-masing variabel > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. **Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan pengujian *Glejser* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Eco-Efficiency</i>	0,720	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Carbon Emission</i>	0,251	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Profitabilty</i>	0,656	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan *Run Test* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Runs Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	0,00318
<i>Cases < Test Value</i>	31
<i>Cases >= Test Value</i>	31
<i>Total Cases</i>	62
<i>Number of Runs</i>	36
<i>Z</i>	1,024
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,306

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 5, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp sig. (2-tailed)* sebesar 0,306. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hal ini mengindikasikan bahwa antara data pengamatan tidak terjadi autokorelasi atau kesalahan prediksi pada model ini tidak saling berhubungan satu sama lain.

Uji Signifikansi/Pengaruh

Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda adalah sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda adalah sebagaimana terlihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		T	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>		
1 (<i>Constant</i>)	1,553	0,159	9,787	0,000
<i>Eco-Efficiency</i>	-0,152	0,114	-1,341	0,185
<i>Carbon Emission Disclosure</i>	-0,653	0,207	-3,161	0,002
<i>Profitability</i>	-0,363	0,538	-0,674	0,503

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 6 dapat disusun persamaan regresi:

$$NP = 1,553 - 0,152EE - 0,653CED - 0,363PR + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta menunjukkan 1,553. Hal ini menandakan bahwa jika *EE*, *CED*, dan *PR* tidak berubah (konstan/bernilai 0), maka besarnya nilai perusahaan adalah 1,553.
- Koefisien regresi variabel *EE* sebesar -0,152. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *EE* akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya, penurunan *EE* akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.
- Koefisien regresi variabel *CED* sebesar -0,653. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *CED* akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya, penurunan *CED* akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.
- Koefisien regresi variabel *PR* sebesar -0,363. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *PR* akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sebaliknya, penurunan *PR* akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.

2. Uji Statistik t (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Eco-Efficiency</i>	-1,341	2,001	0,185	Tidak Signifikan
<i>Carbon Emission Disclosure</i>	-3,161	2,001	0,002	Signifikan
<i>Profitability</i>	-0,674	2,001	0,503	Tidak Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel *EE* diperoleh nilai t_{hitung} (-1,341) lebih kecil dari t_{tabel} (2,001) dan nilai signifikansi (0,185) lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *EE* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel *CED* diperoleh nilai t_{hitung} (-3,161) lebih besar dari t_{tabel} (2,001), dan nilai signifikansi (0,002) lebih kecil dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *CED* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel *PR* diperoleh nilai t_{hitung} (-0,637) lebih kecil dari t_{tabel} (2,001), dan nilai signifikansi (0,503) lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *PR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Statistik F (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,127	3	0,376	3,449	0,022 ^b
Residual	6,316	58	0,109		
Total	7,442	61			

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 8 terlihat bahwa signifikansi nilai perusahaan adalah sebesar 0,022. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria *goodness of fit*.

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil perhitungan uji R² dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,389 ^a	0,151	0,107	0,32998

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024.

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa 10,7% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen (*EE*, *CED*, dan *PR*), sedangkan sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ditinjau dari perspektif teori legitimasi, mengindikasikan bahwa perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan tidak cukup efektif untuk memenuhi ekspektasi masyarakat atau pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pada sektor infrastruktur keberhasilan perusahaan lebih dilihat dari kemampuannya dalam menyelesaikan proyek-proyek besar dan kontrak jangka panjang yang menguntungkan, dari pada upaya perusahaan dalam mengurangi *eco-efficiency*, sehingga *eco-efficiency* tidak menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.

Faktor lainnya juga berasal dari investor yang cenderung lebih fokus pada nilai saham dan tidak memperhatikan faktor lingkungan, sehingga *eco-efficiency* tidak mempengaruhi keputusan investasi atau nilai pasar saham. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian Yuliandhari (2023) yang membuktikan bahwa *eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Carbon emission disclosure memerlukan sumber daya untuk pengumpulan data, pelaporan, dan implementasi sistem monitoring. Pada sektor infrastruktur, meskipun *carbon emission disclosure* yang tinggi dapat meningkatkan perhatian publik terhadap dampak lingkungan, hal ini justru dapat menekan *profitability* perusahaan dan berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Penurunan nilai perusahaan disebabkan oleh turunnya produktivitas operasional perusahaan dalam memenuhi syarat *carbon emission disclosure*, yang juga mempengaruhi harga saham perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian Apriliani (2024) yang membuktikan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Profitability* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *profitability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitability yang tinggi pada perusahaan infrastruktur biasanya dialokasikan kembali untuk meningkatkan produktivitas operasionalnya, karena perusahaan berfokus pada proyek-proyek berskala besar dengan jangka waktu yang panjang. Hal ini mengingat bahwa biasanya *agents* lebih memperhatikan prospek keberlanjutan proyek untuk stabilitas perusahaan di masa depan.

Principal umumnya mengharapkan laba yang signifikan untuk mendapatkan imbal hasil, tetapi laba pada perusahaan infrastruktur sebagian besar dialokasikan untuk aktivitas operasional dan pemeliharaan aset. *Principal* merasa bahwa laba yang kecil tidak memberikan dampak langsung, sehingga nilai perusahaan tidak terdorong naik. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian Wildan (2022) yang membuktikan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh, sedangkan *eco-efficiency* dan *profitability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat menyebabkan kurang sempurnanya hasil penelitian, yaitu pengambilan sampel hanya terbatas pada perusahaan sektor infrastruktur, sehingga hasil penelitian kemungkinan tidak sama apabila diaplikasikan pada sektor yang lain, dan periode pengamatan dalam penelitian ini hanya tiga tahun, sehingga belum memberikan gambaran atau hasil yang dapat konsisten dan digeneralisasikan jika menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas/menambah/mengganti objek penelitian dengan melibatkan perusahaan dari sektor-sektor lain, seperti sektor manufaktur, transportasi, dan sektor lainnya,

sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dengan hasil penelitian ini, dan bagi peneliti selanjutnya, agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang konsisten dan dapat digenerasikan pada penelitian dengan objek sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, L., Kadir, K., & Hifni, S. (2024). Pengaruh *Carbon Emissions Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, *Profitability*, *Leverage* Sebagai Variabel Kontrol. *Gorontalo Accounting Journal* Vol. 7 No. 1.
- Aviyanti, S. C., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh *Eco-Efficiency*, *Corporate Social Responsibility*, *Ownership Concentration*, dan *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7 No. 1.
- Bo, B. C., Doowon, L., & Jim, P. (2013). *An analysis of Australian company carbon emission disclosures*. *Pacific Accounting Review* Vol. 25 No. 1.
- Dianti, A., & Puspitasari, W. (2024). *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Social Science Research* Vol. 4 No. 1.
- Evitasari, N., & Komarulzaman, A. (2023). Pengaruh Pendanaan Iklim terhadap Penurunan Emisi Karbon melalui Energi Terbarukan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* Vol. 23 No. 2.
- Faizah, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal of Community Services and Development* Vol. 2 No. 6.
- Fuadah, L. L., Yuliani, & Rika, H. (2018). *26. Sustainability Reporting di Indonesia*. Palembang: *Cirta Books*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ningrum, E. (2018). *Nilai Perusahaan (konsep dan aplikasi)*. Indramayu: Adab.
- Peraturan Presiden No.61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah kaca.
- Pranoto, B. F., & Cahyono, Y. T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol.5 No. 1.
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja *Esg, Green Innovation, Eco-Efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* Vol. 19 No. 1.
- Sri, D. (2017). Pengaruh *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi Akuntansi* Vol. 1 No.2.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wildan., Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi. Universitas Pancasila* Vol. 4 No. 1.
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid, M. (2023). Pengaruh *Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency* dan *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 7 No. 2.